

KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA

Oleh:

Eriawan Tri Wicaksono¹, Amir Hidayatulloh²

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Jalan Kapas No 9, Semaki Gede, Umbulharjo, Kota Yogyakarta

Email koresponden: amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id²

Sejarah Artikel: Diterima September 2022, Disetujui Oktober 2022, Dipublikasikan November 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di DIY. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pelaku UMKM yang menggunakan *e-commerce*. Data dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria. Responden penelitian ini berjumlah lima puluh responden. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan bantuan alat SPSS. Hasil penelitian ini adalah kinerja UMKM di DIY dipengaruhi oleh kemampuan menyusun laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, *e-commerce*, dan motivasi.

Kata Kunci: Kinerja UMKM, Laporan Keuangan, Kompetensi SDM, *e-commerce*, Motivasi

Abstract

The purpose of this study is to analyze the factors that influence the performance of MSMEs, especially in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The population of this research is SMEs in DIY. The sampling technique used purposive sampling with the criteria for MSME actors who use e-commerce. Data were collected by distributing questionnaires directly to respondents who met the criteria. The respondents of this study amounted to fifty respondents. The data analysis technique of this research uses multiple linear regression analysis, with the help of SPSS. The results of this study are the performance of SMEs in DIY is influenced by the ability to prepare financial reports, human resource competencies, e-commerce, and motivation

Keywords: MSME Performance, Financial Reports, HR Competence, E-Commerce, Motivation

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 membawa dampak ke berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi. Dampak pandemi covid-19 sangat signifikan pada sektor perekonomian negara khususnya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pandemi covid-19 mengakibatkan aktivitas tidak dapat berjalan normal seperti biasanya, adanya pembatasan bahkan *lockdown* sangat berdampak pada sektor ekonomi. Menurut survei Bank Indonesia, pandemi covid-19 menyebabkan berkurangnya tingkat

kinerja UMKM menjadi 72,6 persen (Rizqi, 2020).

Terbatasannya mobilitas menyebabkan melemahnya perekonomian masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan informasi bahwa perekonomian Indonesia di bulan Agustus kuartal 1 tahun 2020 minus 5,32 persen, sedangkan sebelumnya pada kuartal II, BPS memberikan laporan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia bertumbuh sebesar 2,97 persen dan menurun dari pertumbuhan 5,02 persen pada tahun 2019 (Gustav & Wedhaswary, 2020).

Menurut data departemen koperasi tahun 2018, jumlah karyawan pada UMKM mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 116.432.224 orang menjadi 116.978.631 orang. Dalam peningkatan pelaku usaha, UMKM dapat meningkatkan peran dan fungsi bagi perkembangan ekonomi nasional khususnya di bidang kinerja (Ardiana et al., 2010). Secara khusus, UMKM memiliki peran yang strategis akan tetapi dalam memajukan UMKM tidaklah mudah. Permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah masalah operasional dan proses pelaporan keuangan yang terkait kinerja UMKM. Masalah ini terjadi karena kurang profesionalitas dalam hal pengelolaan dan ketidaktahuan parameter yang digunakan dalam pelaporan (Wahid, 2017).

Perkembangan usaha yang sedang berjalan dapat dilihat melalui laporan keuangannya (Wahid, 2017). Laporan keuangan sangat membantu pelaku UMKM dalam melihat permasalahan yang ada dalam melakukan usahanya. Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar merupakan kemampuan yang harus ada pada diri pelaku UMKM, sehingga dapat terbantu dalam mencapai kinerja yang maksimal. Akan tetapi, banyak pelaku UMKM yang membuat laporan keuangan hanya sekedar jumlah kalkulasi uang masuk dan uang keluar, kuantitas pembelian dan penjualan barang, serta total piutang dan utang (Wahid, 2017).

Salah satu hal yang perlu diperhatikan guna meningkatkan kinerja UMKM oleh pelaku UMKM adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) (Ardiana et al., 2010). Kompetensi sumber daya manusia meliputi keahlian penggunaan teknologi. Pesatnya peningkatan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang pada perdagangan serta bisnis (Fensel et al., 2001). Seperti, pemasaran, akses informasi dan komunikasi dilakukan tanpa mengenal batas wilayah dan waktu dengan syarat terhubung internet (Chang et al., 2009; Quaddus & Xu, 2007). Selanjutnya aktivitas jual beli menggunakan internet ini dikenal dengan *e-commerce*. Hadirnya *e-commerce* membuat pelaku UMKM memperluas pemasaran produknya yang dapat meningkatkan kinerjanya.

Selain kompetensi sumber daya manusia, ada faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja salah satunya adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu keinginan yang timbul karena

adanya keyakinan pada pekerjaan yang dilakukan. Semakin tinggi motivasi seseorang, maka orang tersebut semakin berusaha untuk meningkatkan kinerjanya (sesuai dengan ekspektasinya). Dengan demikian, motivasi yang tinggi merupakan faktor penting dalam menjalan usahanya, termasuk modal keseriusan dalam menjalankan usaha (Wahid, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah UMKM di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terus mengalami peningkatan dari 149.320 unit di tahun 2007 menjadi 204.979 unit di tahun 2013. Menurut data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM DIY dalam (Sulistiyowati & Lestari, 2016), meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi di DIY tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang mencukupi termasuk penyebab meningkatnya UMKM, yang akhirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sehingga, diharapkan lulusan perguruan tinggi dapat menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian, lulusan tersebut perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja UMKM. Sehingga, ketika lulusan tersebut menjadi seorang wirausaha menjadi wirausaha yang memiliki kinerja baik.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian (Supriyadi & Hidayatulloh, 2019). Perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu *e-commerce*. Hal ini dilatarbelakangi karena saat pandemi ada kebijakan PPKM, sehingga pelaku UMKM dipaksa untuk mencari alternatif lain dalam pemasaran produknya, misalnya dengan menggunakan *e-commerce*. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria pelaku UMKM yang sudah menggunakan *e-commerce*. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria. Pengumpulan data dilakukan selama November 2021 sampai dengan Januari 2022.

Kinerja UMKM adalah hasil yang diwujudkan baik oleh individu maupun kelompok guna mencapai tujuan usahanya

(Munizu, 2010). Variabel kinerja UMKM diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan yang diadopsi dari (Munizu, 2010).

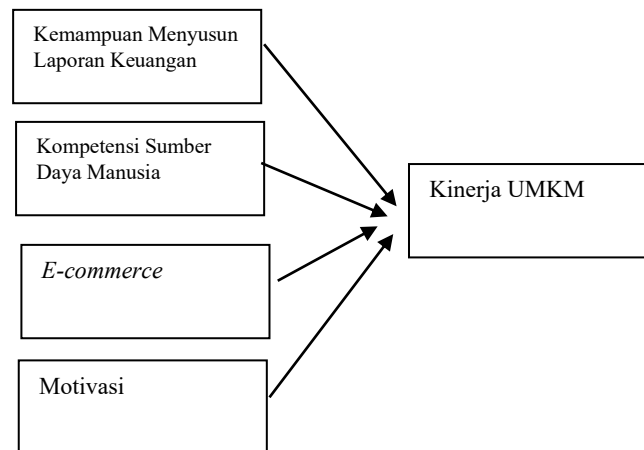
Kemampuan menyusun laporan keuangan erat kaitannya dengan kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan umum dalam berpikir, beradaptasi, dan pemecahan masalah yang ditangani secara bijak, cepat, dan cermat, baik dari sudut pandang lingkungan maupun diri sendiri (Harahap, 2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan diukur dengan dua belas item pernyataan yang diadopsi dari (Whetyningtyas & Mulyani, 2016).

Kompetensi adalah model aliran kausal yang menunjukkan bahwa kompetensi yang dihasilkan dari konteks kemampuan, keterampilan, konsep diri, dan pengetahuan dapat memprediksi pelaku yang kompeten (Ardiana et al., 2010). Kompetensi sumber daya manusia diukur dengan empat belas pernyataan yang diadopsi dari (Ardiana et al., 2010).

E-commerce mengacu pada aktivitas perdagangan didukung internet. Fakta bahwa berbisnis dengan *e-commerce* lebih memungkinkan pelaku UMKM untuk mengeksplorasi pemasaran yang lebih luas dan meningkatkan kinerja UMKM (Hanum et al., 2018). *E-commerce* diukur menggunakan lima item pernyataan yang diadopsi dari (Hanum et al., 2018).

Motivasi merupakan keinginan yang muncul dari keyakinan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Semakin orang termotivasi, semakin mereka berusaha meningkatkan kinerjanya sehingga pekerjaan mereka memenuhi harapan. (Wahid, 2017). Variabel motivasi diukur menggunakan sembilan belas pertanyaan yang diadopsi dari (Fernanda & Sagoro, 2016).

Masing-masing variabel diukur dengan menggunakan skala likert lima poin. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Dari Uraian sebelumnya, maka rerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penyebaran kuesioner, terkumpul 60 kuesioner akan tetapi 10 kuesioner tidak diisi lengkap. Dengan demikian, hanya 50 kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut. Responden penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki (27 responden), dan 23 responden berjenis kelamin perempuan.

Pendidikan responden didominasi oleh tingkat pendidikan SMA (28 responden), Strata-1 (11 responden), Diploma (6 Responden), SMP (4 Responden), dan strata-2 (1 responden). Sedangkan, lama usaha

didominasi oleh pelaku UMKM yang sudah beroperasi >1-5 tahun (19 responden), 0-1 tahun (15 responden), >5-10 tahun (12 responden), dan lebih dari 10 tahun (4 responden). Omset didominasi oleh >Rp5.000.000-Rp10.000.000 (25 responden), <Rp5.000.000 (19 responden), >10.000.000-Rp15.000.000 (4 responden), dan 2 responden memiliki omset >Rp15.000.000-Rp20.000.000. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik, dan penelitian ini memenuhi kedua uji tersebut. Dengan demikian, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan

bantuan alat SPSS. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 1.

Tabel 1:
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Sig (two-tailed)	Keterangan
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	0,296	0,017	Terdukung
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,418	0,042	Terdukung
<i>E-Commerce</i>	0,789	0,045	Terdukung
Motivasi	0,271	0,006	Terdukung
Konstanta	: -39,195		
Variabel Dependen	: Kinerja UMKM		
<i>Adjusted R Square</i>	: 0,779		
<i>F Statistik</i>	: 44,118		
Signifikansi	: 0,000		

Tabel 1 menunjukkan bahwa kinerja UMKM di DIY dipengaruhi oleh kemampuan menyusun laporan keuangan, sumber daya manusia, *e-commerce*, dan motivasi. Hal ini ditunjukkan oleh masing nilai signifikansi kemampuan menyusun laporan keuangan (sig. 0,017), kompetensi sumber daya manusia (sig. 0,042), *e-commerce* (sig. 0,045), motivasi (0,006) yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05.

Kemampuan membuat laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM menitikberatkan pada kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Kemampuan intelektual seseorang dapat mengukur seberapa cerdas seseorang dalam rangka memfasilitasi pemecahan masalah di tempat kerja, mengembangkan kemampuan diri lebih cepat, dan pada akhirnya melakukan pekerjaan dengan baik. Hal ini pada akhirnya meningkatkan kinerja UMKM sehingga para pelaku UMKM dapat menggunakan kemampuan intelektualnya untuk membuat laporan keuangan dengan baik. Seorang pengusaha UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan baik, yang akhirnya kinerja UMKM meningkat. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Ardiana et al., 2010; Supriyadi & Hidayatulloh, 2019; Wahid, 2017) yang menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Sumber daya manusia adalah salah satu sumber daya terpenting yang digunakan oleh

perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Boxall, 1996). Sedangkan, menurut (Lado & Wilson, 1994), sistem SDM yang baik memberikan potensi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, melalui HRD, dengan mengembangkan kompetensi yang khusus untuk perusahaan serta menghasilkan pengetahuan organisasi.

Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena UMKM adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara penuh kepada masyarakat, berperan dalam proses keadilan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemampuan SDM mempengaruhi kinerja UMKM, jika kemampuan SDM dalam mengelola UMKM sudah baik akan menghasilkan kinerja yang maksimal. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian (Voca & Havolli, 2019) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Adanya internet, teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja (Chang et al., 2009; Quaddus & Xu, 2007). *E-Commerce* adalah faktor kunci yang dapat meningkatkan proses internal dan pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan (Chang et al., 2009; Quaddus & Xu, 2007).

Motivasi adalah keinginan yang timbul karena memiliki keyakinan pada pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Semakin tinggi motivasi seseorang, orang tersebut cenderung semakin berusaha untuk meningkatkan kerjanya agar mencapai pekerjaan yang sesuai

dengan ekspektasinya. Dalam hal ini, motivasi yang tinggi adalah salah satu aspek penting dalam menjalankan usaha, termasuk modal keseriusan (Putra, 2018; Wahid, 2017).

PENUTUP

Kinerja UMKM di DIY dipengaruhi oleh kemampuan membuat laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, *e-commerce*, dan motivasi. Kemampuan membuat laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM menitikberatkan pada kemampuan intelektual yang dapat mengukur seberapa cerdas individu dalam memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan lebih cepat, dan akhirnya akan berpengaruh pada pekerjaan yang baik sehingga meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, keunggulan kompetitif dapat diperoleh ketika kompetensi SDM baik juga. Kemampuan SDM dalam mengelola UMKM akan menghasilkan kinerja yang baik pula.

Adanya internet untuk pemasaran maupun penjualan dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena dengan internet pemasaran dan penjualan dapat dilakukan dimanapun dan kapan saja. Selain itu, tingginya motivasi yang dimiliki pelaku UMKM dalam menjalankan usaha juga dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini karena, pelaku UMKM yang memiliki motivasi tinggi akan berupaya melakukan pekerjaan untuk memenuhi ekspektasinya.

Penelitian ini memberikan implikasi baik secara teori maupun secara praktis. Secara teori, penelitian ini memperluas penelitian pada bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, khususnya terkait dengan kinerja. Sedangkan, implikasi praktis penelitian ini adalah penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerjanya karena penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM. Dengan demikian, informasi tersebut dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam menyusun strategi saat menjalankan bisnisnya.

Sampel penelitian ini relatif sedikit. Hal ini karena saat menyebarkan kuesioner ada kebijakan PPKM. Sehingga, penelitian selanjutnya dapat menambah sampel, misalnya memperluas wilayah penelitian, menambah rentang waktu penyebaran kuesioner dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiana, I. D. K. R., Brahmayanti, .A., & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM

dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55.

- Boxall, P. (1996). The Strategic Hrm Debate and the Resource-Based View of the Firm. *Human Resource Management Journal*, 6(3), 59–75. <https://doi.org/10.1111/j.1748-8583.1996.tb00412.x>
- Chang, J., Song, T., Li, C., & Song, T. (2009). Modeling E-commerce website quality with quality function deployment. *Proceedings - IEEE International Conference on e-Business Engineering, ICEBE 2009; IEEE Int. Workshops - AiR 2009; SOAIC 2009; SOKMBI 2009; ASOC 2009*, 417–422. <https://doi.org/10.1109/ICEBE.2009.65>
- Fensel, D., Ding, Y., Omelayenko, B., Schulten, E., Botquin, G., Brown, M., & Flett, A. (2001). Data integration in B2B E-commerce. *Advanced Materials Research*, 989–994, 4802–4805. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMR.989-994.4802>
- Fernanda, R., & Sagoro, E. M. (2016). Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11727>
- Gustav, J., & Wedhaswary. (2020). Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia? *Www.Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-?page=all>
- Hanum, A. N., Sinarasri, A., Akuntansi, P., & Muhammadiyah, U. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM di Wilayah Kota Semarang). *Jurnal Maksimum*, 8(1), 1–15.
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 66–76.
- Lado, A. A. ., & Wilson, M. C. . (1994). Human Resource Systems and Sustained Competitive Advantage : A Competency-

- Based Perspective. *The Academy of Management Review*, 19(4), 699–727.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Putra, U. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 9(2), 114–123. <https://doi.org/10.37932/j.e.v9i2.60>
- Quaddus, M., & Xu, J. (2007). Adoption of e-Commerce: A decision theoretic framework and an illustrative application. *2007 10th International Conference on Computer and Information Technology, ICCIT*. <https://doi.org/10.1109/ICCITECHN.2007.4579406>
- Rizqi, A. N. (2020). Survei BI: Kinerja UMKM Kian Memburuk. *Bisnis.Com*. <https://semarang.bisnis.com/read/20201009/536/1303031/survei-bi-kinerja-umkm-kian-memburuk>
- Sulistiyowati, E., & Lestari, N. S. (2016). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Yogyakarta. *Jurnal MAKSIPRENEUR*, 6(1), 24–36.
- Supriyadi, & Hidayatulloh, A. (2019). Determinan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Ikan Asin di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 285–294.
- Voca, Z., & Havolli, Y. (2019). The Impact of Human Resources Development on Small and Medium Enterprises (SMEs) Performance. *Journal of Economics and Management Sciences*, 2(2), p45. <https://doi.org/10.30560/jems.v2n2p45>
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris di Klaster Bordir dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan*

Bisnis, 13(2), 146–156.